

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Problematika Akhlak Siswa di SDN Pule 2 Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika akhlak siswa di SDN Pule 2 Siswa di SDN Pule 2 yaitu seperti, kurangnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, terlihat dari perilaku membantah dan tidak sopan. Ada juga perilaku agresif antar siswa, seperti mengejek, mendorong, hingga bullying ringan. Disiplin dan tanggung jawab siswa rendah, misalnya sering terlambat, tidak mengerjakan tugas, dan melanggar aturan sekolah. Mereka juga terbiasa berkata kasar, dipengaruhi lingkungan dan media digital. Selain itu, banyak siswa kecanduan gadget yang berdampak pada perilaku dan konsentrasi belajar. Kesadaran beribadah pun masih lemah, seperti malas shalat berjamaah atau menghafal doa.
2. Faktor yang mempengaruhi permasalahan akhlak siswa di SDN Pule 2 antara lain adalah adat kebiasaan keluarga dan masyarakat, pembawaan naluriyah atau sifat bawaan, pendidikan di rumah dan sekolah, lingkungan pergaulan, serta pengaruh media sosial. Seluruh faktor tersebut saling berkaitan dan membutuhkan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembinaan akhlak anak

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problematika akhlak siswa SDN Pule 2 yaitu dengan melakukan berbagai langkah pembinaan akhlak, seperti memberi keteladanan dalam sikap dan perilaku, membiasakan kegiatan keagamaan, serta menyampaikan nasihat moral secara persuasif. Guru juga memberikan teguran dan hukuman edukatif jika ada pelanggaran, serta menangani kasus serius dengan melibatkan orang tua. Di samping itu, guru aktif menjalin komunikasi dengan wali murid untuk pembinaan bersama di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus meningkatkan inovasi dalam pembelajaran akhlak, memanfaatkan pendekatan yang lebih kreatif, termasuk penggunaan media digital yang positif, serta memperkuat keteladanan dalam setiap aspek kehidupan.
2. Bagi orang tua siswa, diharapkan meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas anak, khususnya dalam penggunaan gadget dan pergaulan di luar sekolah.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih sadar akan pentingnya memiliki akhlak yang baik, disiplin, dan tanggung jawab, baik di sekolah maupun di rumah.
4. Bagi pihak sekolah, diharapkan memperkuat sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat dalam membina akhlak siswa. Program

kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter hendaknya terus ditingkatkan dan dievaluasi secara berkala.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam lingkup satu sekolah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke beberapa sekolah agar diperoleh gambaran yang lebih luas terkait upaya pembinaan akhlak siswa.